Indonesiaku

written by Harakatuna

Di Malaysia seorang WNI dipenjara 30 bulan karena kedapatan menyimpan foto Bendera Tauhid/Hizbut Tahrir. Hanya menyimpan benderanya.

Di Saudi Habib Rizieq karena di depan rumahnya ada terpasang bendera itu sempat di interogasi polisi Saudi.

Di Indonesia ribuan orang menyimpan dan mencetak secara besar-besaran bendera Tauhid/Hizbut Tahrir, bahkan mengibar-ngibarkannya dengan parade Demo besar-besaran, tidak ada yang ditangkap.

Tapi anehnya, pemerintah RI sekarang ini disebut Rezim anti Islam. Dan orangorang itu TIDAK mengatakan bahwa pemerintah Malaysia atau pemerintah Saudi sebagai anti Islam.

Logika apa yang dipakai orang-orang ini..?

Saya tetap berpendapat bahwa tidak ada pemerintahan di dunia yang warganya lebih bebas mengexpresikan agamanya daripada indonesia.

Mau Maulidan, Haulan pakai speaker segede pintu monggo, mau Adzan sekeras mungkin monggo, mau bikin pengajian nutup jalan ya monggo, malah dijagain polisi.

Coba bikin gituan di Saudi atau negara-negara lainnya. Apakah dibolehkan atau diijinkan?

Rukun Islam yang mana atau Rukun Iman yang mana yang dilanggar oleh pemerintah ini..?

Pemerintah ini tetap saja dikatakan Anti Islam, Anti Ulama dll. Kasihan sekali, mereka yang berpendapat seperti ini.

Mereka ini adalah korban provokasi ulama yang yang punya kepentingan Politik saja. Sayangnya, sedikit sekali diantara mereka yang mau berfikir.

Mereka kelompok Radikal Islam sampai hari ini masih berani dengan memberikan perlawanan. Kita jangan lengah, termakan isu persatuan dll.

Karena bagi mereka adalah persatuan sedangkan untuk kita kehancuran. Mereka sudah mampu mempengaruhi awam bahkan mengadu domba ulama kita.

Sebagian Ulama dan Habaib kita banyak yang terpengaruh mereka...ini di sebabkan kurangnya membaca sejarah dan kondisi global, sehingga mereka mudah larut serta menerima gerakan Islam Radikal yang dibungkus dengan dalil di balik topeng Agama.

Mari kita lindungi dan amankan keluarga anak famili serta saudara se-tanah air ini dari pengaruh dan rongrongan Indonesiaku. MERDEKA...!!!

*Habib Saleh Abdullah,S.Ag;M.Si, Wakil Ra'is Syuriah PWNU Kalsel